

ABSTRAK

IMAM BUKHORI, 2023. *Pembentukan Karakter Religius siswa di MI Nurul Islam 1 Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Leli Lestari, M.Pd.

Kata kunci: *Pembentukan, Karakter Religius*

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya peristiwa yang menggambarkan bahwa lemahnya karakter religius siswa MI Nurul Islam 1 Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, dibuktikan dengan masih banyaknya perilaku yang kurang baik dari siswa terhadap guru, maupun terhadap temannya. Hal ini menjadikan permasalahan karakter religius siswa MI Nurul Islam 1 Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan sebagai permasalahan penting yang harus diselesaikan.

Adapun penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian yang menjadi pembahasan pokok sebagai berikut: pertama, Bagaimana gambaran karakter religius siswa MI Nurul Islam 1 Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan ?, kedua, Bagaimana pembentukan karakter religius siswa MI Nurul Islam 1 Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan? ketiga, Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pembentukan karakter religius siswa di MI Nurul Islam 1 Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan ?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara semiterstruktur, observasi terstruktur, dan dokumentasi. Informan dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, guru agama serta siswa siswi MI Nurul Islam 1 Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas karakter religius siswa MI Nurul Islam 1 Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan masih ada yang kurang baik seperti berkata dan bersikap tidak sopan, saling mengejek nama orang tuanya serta masih ada yang sering meninggalkan pembiasaan karakter religius yang sudah di rutinitaskan di madrasah, Akan tetapi berkat upaya yang dilakukan seperti guru memberikan keteladanan atau contoh yang baik, membiasakan dengan 5S (salam, sapa, senyum, sopan dan santun), melalui kegiatan sholat dhuha berjamaah, pembiasaan berdoa dan membaca asmaul khusna bersama, doa bersama untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran, sholat dzuhur berjamaah, serta menerapkan sikap taqwa, jujur, sabar, ikhlas, syukur, tawakkal dan qonaah sehingga terdapat perkembangan pada karakter religius yang di miliki siswa. Upaya pembentukan karakter religius siswa juga didukung oleh beberapa faktor seperti dukungan orang tua, lingkungan keluarga yang baik, kerjasama guru dalam meningkatkan karakter religius, serta kebijakan madrasah yang berorientasi terhadap pembentukan karakter religius siswa. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa MI Nurul Islam 1 yaitu faktor internal yang meliputi kepribadian dan bawaan pada diri siswa serta minimnya pengawasan orang tua terhadap porsi jam belajar anak. Kemudian faktor eksternal meliputi lingkungan sosial yang kurang mendukung, kemudian pengaruh digitalisasi berupa televisi, smartphone